

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN DARI RUMAH SAKIT
DENGAN PERUBAHAN STATUS GIZI PASIEN ANAK
PENDERITA DEMAM TIFOID
DI RUMAH SAKIT**

Artikel Penelitian

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan Program Studi Ilmu Gizi S-1



Disusun Oleh:

Anandi Iedha Retnani

G2C003227

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP
2007**

**ASSOCIATION BETWEEN FOOD INTAKE IN HOSPITAL
AND CHANGE OF NUTRITIONAL STATUS
IN PEDIATRIC PATIENTS WITH TYPHOID FEVER**

Anandi Iedha Retnani*, **Hertanto Wahyu Subagio****

ABSTRACT

Backgrounds: In Indonesia, infectious diseases such as typhoid fever are frequently found in children. Infectious diseases can cause the loss of appetite that result in the inadequacy of nutritional intake, although the nutritional need in patients with infectious disease increases. Change of nutritional status frequently occurs in pediatric inpatient with infectious disease in hospital. Nutritional intake in hospital is a factor of change of nutritional status that occurs in hospitalized patients.

Objective: To find out the association between nutritional intake in hospital and change of nutritional status in pediatric patients with typhoid fever in hospital.

Methods: This study is a correlational study, the amount of sample is 27 pediatric patients with typhoid fever that were taken using consecutive sampling. Food intake in hospital was determined as expositional variable whereas change of nutritional status as variable of effect. Out of hospital food intake and length of stay in hospital was determined as a confounding variable. Bivariate analysis was performed through correlation test of Pearson product moment and multivariate analysis was performed through multivariate regression test.

Results: There is association between energy intake in hospital and change of nutritional status ($r = 0.77$; $p = 0.000$) and there is also association between protein intake from hospital food and change of nutritional status ($r = 0.53$; $p = 0.005$). Multivariate analysis showed that energy intake from hospital food and length of stay in hospital were variables that were associated with change of nutritional status ($r = 0.93$; $R^2 = 87.2\%$ and $p = 0.000$).

Conclusion: The better the energy intake from hospital food, the better the change of nutritional status.

Keywords: *food intake, change of nutritional status, typhoid fever.*

*Undergraduate of study program in nutritional science, Faculty of Medicine - Diponegoro University Semarang.

**Lecturer of study program in nutritional science, Faculty of Medicine - Diponegoro University Semarang.

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN DARI RUMAH SAKIT DENGAN PERUBAHAN STATUS GIZI PADA PASIEN ANAK PENDERITA DEMAM TIFOID DI RUMAH SAKIT

Anandi Iedha Retnani *, Hertanto Wahyu Subagio **

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia penyakit infeksi seperti demam tifoid sering ditemukan pada anak-anak. Penyakit infeksi dapat menyebabkan hilangnya nafsu makan sehingga asupan makanan tidak adekuat, meskipun kebutuhan gizi pada penderita penyakit infeksi meningkat. Perubahan status gizi sering terjadi pada pasien anak dengan penyakit infeksi yang dirawat inap di rumah sakit. Asupan makanan dari rumah sakit merupakan salah satu faktor perubahan status gizi yang terjadi pada pasien rawat inap di rumah sakit.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan makanan dari rumah sakit dengan perubahan status gizi pada pasien anak penderita demam tifoid di rumah sakit

Metode : Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan jumlah sampel 27 pasien anak penderita demam tifoid yang diambil dengan cara *consecutive sampling*. Asupan makanan dari rumah sakit ditentukan sebagai variabel paparan dan perubahan status gizi sebagai variabel efek. Asupan makanan dari luar rumah sakit ditentukan sebagai variabel perancu. Analisis bivariat dilakukan melalui uji korelasi pearson product moment dan multivariat dilakukan melalui uji regresi linier ganda.

Hasil : Ada hubungan antara asupan energi dari makanan rumah sakit dengan perubahan status gizi ($r = 0,77$; $p = 0,000$) dan juga ada hubungan antara asupan protein dari makanan rumah sakit dengan perubahan status gizi ($r = 0,53$; $p = 0,005$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa asupan energi dari makanan rumah sakit dan lama rawat inap merupakan variabel yang berhubungan dengan perubahan status gizi ($r = 0,93$; $R^2 = 87,2\%$ dan $p = 0,000$).

Kesimpulan : Semakin baik asupan energi dari makanan rumah sakit maka semakin baik perubahan status gizinya

Kata kunci : Asupan makanan, perubahan status gizi, demam tifoid.

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

